

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan selama kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana (KB) pada Ny “M” yang dimulai pada tanggal 20 April 2024 sampai 05 November 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut :

##### **6.1.1 Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Trimester III**

Masa kehamilan Ny “S” adalah fisiologis. *Ante natal care* (ANC) dilakukan secara teratur sesuai dengan referensi, tetapi terdapat kesenjangan karena pemeriksaan kehamilan dengan standart 10T tidak lengkap, Bidan telah menganjurkan ibu untuk periksa laboratorium di puskesmas tetapi ibu tidak melakukannya. Masa kehamilan Ny “M” berjalan dengan baik, tidak ada keluhan yang bersifat abnormal dan tidak ada tanda bahaya yang menyertai. Hasil pengkajian data subyektif, ibu hamil anak kedua dengan usia kehamilan 37 minggu, berdasarkan data obyektif secara keseluruhan tidak ada masalah apapun dan termasuk dalam kategori normal, dari data subyektif dan obyektif dapat ditegakkan diagnosa Ny “M” GIIP<sub>2</sub> usia kehamilan 37 minggu janin, tunggal, hidup dengan kehamilan normal.

##### **6.1.2 Asuhan Kebidanan Pada Persalinan**

Asuhan kebidanan persalinan dimulai dari kala I sampai kala IV. Hasil pengkajian data subyektif ibu memasuki masa persalinan pada usia kehamilan 39 minggu, berdasarkan data obyektif secara keseluruhan tidak ada masalah apapun dan termasuk dalam kategori normal. Hasil dari data subyektif dan obyektif dapat ditegakkan diagnosa Ny “M” GII P<sub>2</sub> usia kehamilan 39 minggu inpartu kala I fase aktif dilatasi maksimal janin tunggal, hidup, presentasi kepala, keadaan ibu dan janin baik. Bayi lahir spontan, langsung menangis pada pukul 12.30 WIB, plasenta lahir lengkap pada pukul 12.40 WIB dan tidak ada pendarahan. Dilakukan dengan 58 asuhan persalinan normal (APN) dan didokumentasikan dalam partograf.

### 6.1.3 Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas

Asuhan kebidanan pada masa nifas dilakukan sebanyak 4 kali kunjungan yaitu, 6 jam post partum, 4 hari post partum, 16 hari post partum, 29 hari post partum. Hasil pengkajian data subjektif, masa nifas berjalan dengan lancar sesuai dengan tahapan, ASI keluar lancar, keluhan mulas yang dirasakan ibu selama masa nifas termasuk dalam batas normal tidak ada komplikasi apapun. Berdasarkan data objektif secara keseluruhan tidak ada masalah apapun dan termasuk dalam kategori normal. Hasil dari data subyektif dan obyektif ditegakkan Ny “M” P<sub>30003</sub> dengan nifas normal. Asuhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan ibu seperti pemenuhan nutrisi ibu nifas, personal hygiene, istirahat, pengenalan tanda bahaya dan anjuran pemberian ASI eksklusif pada bayi serta perencanaan KB pasca persalinan.

### 6.1.4 Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir (BBL)

Bayi lahir pukul 12.30 WIB, spontan, langsung menangis, tonus otot baik, kulit berwarna merah muda, jenis kelamin perempuan, bayi dalam keadaan sehat. Pada bayi baru lahir terdapat 3 kali kunjungan, yaitu pada 6 jam, 4 hari dan 16 hari. Hasil pengkajian data subjektif, bayi baru lahir normal menyusu dengan baik dan aktif tidak ada komplikasi apapun, bayi dalam keadaan sehat, berdasarkan data objektif secara keseluruhan tidak ada masalah apapun dan termasuk dalam kategori normal. Hasil dari data subyektif dan obyektif ditegakkan diagnosa neonatus cukup bulan berat badan normal sesuai masa kehamilan. Asuhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan bayi baru lahir yaitu memandikan bayi setelah 6 jam bayi lahir dan mengajari ibu cara memandikan bayinya, menganjurkan ibu untuk tetap mempertahankan suhu tubuh bayi agar tetap hangat, menganjurkan ibu untuk tetap memberikan ASI setiap 2 jam atau sesering mungkin selama 6 bulan tanpa makanan/minuman lain, menganjurkan ibu cara merawat tali pusat, mengenali ibu tentang tanda bahaya pada bayi, menjelaskan pada ibu pentingnya imunisasi pada bayi yaitu untuk mencegah berbagai macam penyakit, menganjurkan ibu untuk membawa bayi ke Posyandu secara rutin untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan bayinya.

#### 6.1.5 Asuhan Kebidanan Pada Keluarga Berencana (KB)

Melakukan konseling kembali tentang KB, dan Ny “” memilih menggunakan KB Pil Mini, karena tidak mengganggu produksi ASI. Hasil pengkajian data subjektif, ibu menyusui aktif tidak terdapat komplikasi penggunaan alat kontrasepsi, berdasarkan data objektif secara keseluruhan tidak ada masalah apapun dan termasuk dalam kategori normal. Hasil dari data subyektif dan obyektif dapat ditegakkan diagnosa Ny “M” akseptor baru KB Pil MIni. Asuhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan ibu yaitu menjelaskan pada ibu untuk tidak melakukan hubungan seksual terlebih dahulu sebelum 7 hari paska penggunaan pil karena perlindungan hanya efektif hari ke 7. Mengingatkan ibu untuk tidak lupa dan selalu diminum diwaktu jam yang sama, apabila sdh mendekati habis ibu segera mengambil kembali pil selanjutnya pada bidan.

### 6.2 Saran

#### 6.2.1 Bagi penulis

Diharapkan penulis dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan dan mengatasi masalah bila ada kesenjangan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan akseptor KB, serta dapat mengaplikasikan teori-teori dilapangan praktik.

#### 6.2.2 Bagi lahan praktik

Diharapkan bagi bidan maupun tenaga medis dilapangan dapat memberikan asuhan secara menyeluruh, sehingga dapat mendeteksi dan mencegah komplikasi terutama saat masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana.

#### 6.2.3 Bagi institusi

Diharapkan bagi institusi pendidikan, laporan tugas akhir (LTA) ini dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan data dasar untuk asuhan komprehensif selanjutnya.